MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN PADA SISWA MIM DERASAN SEMPU

by Mila Purnama Sari

Submission date: 18-Mar-2020 07:36PM (UTC+0700)
Submission ID: 1277527473
File name: N_MELALUI_KEGIATAN_PENGHIJAUAN_PADA_SISWA_MIM_DERASAN_SEMPU.docx (774.31K)
Word count: 2443
Character count: 16294

ARTIKEL PUBLIKASI

KULIAH KERJA NYATA PENDIDIKAN

MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN PADA SISWA MIM DERASAN SEMPU

Disusun oleh :

1. Anggi Desatria Budiargo A320160207
2. Aprilia Triutami A420160054
3. Ratnawati Handayani A510160075
4. Dizy Hana Tri Cahyani A610160013
5. Suistri A210160276
6. Desti Setiyowati A310160167
7. Juan Artha Himawan A320160242
8. Ayu Intansari A320160307
9. Galih Wiratmoko A710160008

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

SURAKARTA

2019/2020

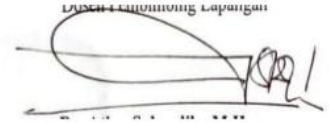
PENGESAHAN LAPORAN AKHIR KKN Dik

1. Lokasi Kegiatan
   a. Nama Sekolah : MI Muhammadiyah Derasan
   b. Kecamatan : Andong
   c. Kabupaten : Boyolali
2. Bidang Kegiatan
   a. Sanitasi
   b. Penghijauan
   c. Mading
   d. Bimbingan Belajar
   e. TPA
   f. Sosialisasi Cara Mendidik Anak Tanpa Marah
3. Tim Pelaksana Kegiatan : 9 Orang

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Prodi	Keterangan
1.	Anggi Desatria Budiargo	A320160207	Pend.Bhs.Inggris	Ketua
2.	Aprilia Triutami	A420160054	Pendidikan Biologi	Sekretaris
3.	Ratnawati Handayani	A510160075	PGSD	Bendahara 1
4.	Dizy Hana Tri Cahyani	A610160013	Pendidikan Geografi	Bendahara 2
5.	Suistri	A210160276	Pendidikan Akutansi	Anggota
6.	Desti Setiyowati	A310160167	Pend.Bhs. Indonesia	Anggota
7.	Juan Artha Himawan	A320160242	Pend.Bhs.Inggris	Anggota
8.	Ayu Intansari	A320160307	Pend.Bhs.Inggris	Anggota
9.	Galih Wiratmoko	A710160008	PTI	Anggota

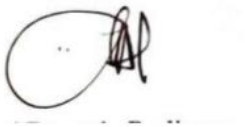
4. Dosen Pendamping
   a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Atiqa Sabardilla, M.Hum
   b. NIDN/NIDK : 472
5. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1,5 Bulan

Dosen Pendamping



(Dr. Atiqa Sabardilla, M.Hum)
NIDN/NIDK. 472

Ketua Pelaksanaan Kegiatan



(Anggi Desatria Budiargo)
NIM. A320160207

Menyetujui,

Pengelola KKN-Dik/ PimpinanFKIP	Kepala Sekolah
(Koesoemo Ratih, S.Pd., M.Hum.,PhD)	Ribut Santoso,S.Pd.I
NIDN/NIDK	NIK.

MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN PADA SISWA MIM DERASAN SEMPU

Anggi Desatria Budiargo[1], Galih Wiratmoko[2], Juan Artha Himawan[3], Aprilia Triutami[4], Ayu Intansari[5], Desti Setiyowati[6], Dizy Hana Tri Cahyani[7], Ratnawati Handayani[8], Suistri[9]

[1,2,3,4,5,6,7,8,9]*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia*

INFORMASI ARTIKEL

Histori Artikel :
Submit :
Revisi :
Diterima :
Revisi :

Kata Kunci :
Penghijauan
Media Tanam
Peduli Lingkungan

Correspondent Author :
Anggi Desatria Budiargo
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Indonesia
Email :

ABSTRAK

Program penghijauan yang bertujuan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan adalah kegiatan yang dilaksanakan di MIM Derasan Sempu, Kabupaten Boyolali. Beberapa alasan yang mendasari pelaksanaan program ini adalah sebagai berikut 1) lingkungan sekolah yang gersang, dan 2) kurangnya kesadaran siswa tentang lingkungan sekolah. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang membuang sampah sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan melalui program penghijauan dan untuk memperkenalkan jenis media tanam kepada siswa. Dua jenis media tanam digunakan dalam program penghijauan ini, yaitu media tanam tanah dan media tanam hidrogel. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah semua siswa MIM Derasan Sempu. Hasil dari penelitian ini adalah siswa lebih peka terhadap lingkungan yang dapat dilihat dari kegiatan penyiraman tanaman setiap pagi yang dilakukan sesuai dengan jadwal piket. Siswa juga dapat bertanggung jawab untuk memelihara dan merawat tanaman.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal. Sekolah adalah suatu tempat atau wahana untuk menyelenggarakan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai pendidikan tertentu (Sabdullah, 2010). Sekolah adalah komponen utama seorang anak selain keluarga dan lingkungan sekitar mereka (Mulyana, 2009). Sekolah selain sebagai tempat untuk mendidik anak dengan pengetahuan, juga memiliki kewajiban untuk mendidik karakter siswa dan kepedulian siswa pada lingkungan. Lingkungan sekolah yang memadai seperti lingkungan yang hijau dan asri akan menambah suasana belajar yang menyenangkan (Suseno, 2019). Salah satu cara yang dilakukan agar siswa lebih mencintai lingkungan dan meminimalisir dampak masyarakat terhadap lingkungan yaitu dengan diadakannya pendidikan lingkungan hidup(Mardiana, 2017).

Penanaman pondasi lingkungan sejak dini menjadi solusi utama yang harus dilakukan, agar generasi muda memiliki pemahaman tentang lingkungan hidup dengan baik dan benar (Sumarmi, 2008). Pengenalan mengenai lingkungan sejak dini sangatlah berpengaruh terhadap anak yang sedang mengalami perkembangan pola pikir (Idrus & Novia, 2018). Demi kelestarian lingkungan, manusia mulai menyadari perlunya penghijauan untuk mencegah terjadinya masalah lingkungan di masa depan sehingga membutuhkan upaya nyata yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas lingkungan, salah satunya dengan menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui pendidikan lingkungan kepada anak-anak sejak usia dini (Adriansyah, Sofia, & Rifayanti, 2019). Fenomena tidak peduli lingkungan ditampilkan pada perilaku sehari-hari. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut digunakan. Seperti peserta didik mengetahui materi pencemaran lingkungan tetapi mereka masih membuang sampah tidak pada tempatnya, membiarkan lingkungan yang kotor dengan sampah, membiarkan tanaman rusak dan tidak merawatnya (Sholihah & Nadzifah, 2018).

Pendidikan Lingkungan Hidup mampu memainkan peranannya untuk membentuk manusia yang peduliterhadap lingkungannya sehingga dapat meminimalkan resiko-resiko kerusakan lingkungan (Simbolon, 2017). Pendidikan lingkungan hidup dapat menghambat adanya polusi dan kegersangan di lingkungan sekitar (Gunawan dan Guslinda, 2019). Aktivitas manusia tidak mungkin terlepas dari lingkungan karena hakikatnya manusia salah satu komponen yang menempati ruang di lingkungan itu sendiri (Ninsih, dkk, 2018). Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa peduli terhadap lingkungan dalam diri siswa yaitu dengan cara melakukan penghijauan di sekitar lingkungan sekolah. Penghijauan dalam arti luas yaitu segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal, baik sebagai pengatur tata air atau pelindung lingkungan(Mardiani, 2017) Penghijauan dapat dilakukan apabila ada kemauan dari masing-masing individu. Oleh karena itu agar lingkungan sekolah menjadi lebih asri dan sehat, guru dan siswa perlu menjaga lingkungan sekitar sekolah. Langkah awal yang dapat dilakukan oleh para guru yaitu menjelaskan kepada para siswa dampak positif dari kegiatan penghijauan.

Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat bisa diwujudkan asalkan dengan partisipasi seluruh warga sekolah serta dukungan dari pihak internal sekolah. Etika lingkungan hidup yang tercermin pada murid, dapat juga berasaldari

faktor guru sebagai pendidik dan pengajar(Muslicha, 2015). Kesadaran akan pentingnya pemeliharaan lingkungan seperti penghijauan harus dilakukan sejak dini pada setiap orang. Di era meningkatnya polusi dan penggunaan berbagai bahan yang dapat merusak alam, kesadaran cinta lingkungan sangat penting ditanamkan sejak dini. Pendidikan Lingkungan Hidup dan kegiatan penghijauan penting diajarkan pada murid SD/MI untuk memperoleh pengahuan dan kesadaran menjaga lingkungan (Muslicha, 2016). Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup (Mardiani, 2017).

Maka dari itu kegiatan penghijauan mrupakan kegiatan yang tepat untuk diadakan di MIM Derasan Sempu Boyolali dalam rangka meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Program ini dilaksanakan karena penulis melihat beberapa fenomena yang ditemukan di MIM Derasan Sempu yaitu tidak adanya tanaman disekitar sekolah dan kondisi halaman sekolah yang gersang serta tidak ada lahan untuk menanam sehingga kegiatan menanam yang dilakukan menggunakan media tanam air dan media tanam tanah dalam pot. Dari hal tersebut diperlukan suatu program kerja yang dapat menarik minat siswa dalam menumbuhan rasa peduli lingkungan. Salah satunya yaitu melalui program penghijauan yang melibatkan seluruh siswa dan para guru.

METODE PELAKSANAAN

Bentuk pendekatan yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Hasil kajian kemudian di deskripsikan melalui kata-kata dan bahasa dengan metode ilmiah (Lexy, 2012). Selanjutnya data primer diperoleh melalui observasi, sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi.

Teknik pengumpulan data meliputi pengamatan dan dokumentasi. Keabsahan data diuji kredibilitas dengan teknik triangulasi. Data penelitian dianalisis dengan teknik menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Denzin & Lincoln, 2009).

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program kerja penghijauan dilaksanakan pada minggu ke-2 bulan Februari. Program penghijauan ini dilaksanakan di MIM Derasan Sempu dengan melibatkan seluruh siswa MIM. Program penghijauan bertujuan untuk membentuk karakter peduli lingkungan pada anak. Program ini bukan hanya sekedar mengajarkan siswa untuk mencintai dan menjaga lingkungan, melainkan juga mengajak siswa untuk prakter dan terjun secara langsung sehingga siswa mengetahui bagaimana cara menanam tanaman dengan baik dan merawatnya.



Gambar 1. Keadaan sekolah sebelum kegiatan penghijauan

Hasil observasi sebelum diadakan kegiatan penghijauan dapat dilihat pada gambar (1) menunjukkan bahwa keadaan sekolah gersang, yang ditandai dengan tidak ada tanaman disekitar lingkungan sekolah. Hal ini juga menunjukkan bahwa masih rendahnya tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan sekitar. Tidak adanya lahan tanah menjadi salah satu penyebab tidak ada tanaman di lingkungan sekolah.

Program penghijauan dimulai dengan penyampaian materi mengenai pentingnya peduli terhadap lingkungan sekitar anak dan penjelasan mengenai media tanam yang akan digunakan untuk praktek dalam

kegiatan ini. Setelah menyampaikan materi, mahasiswa memberikan simulasi berupa cara menanam tanaman yang benar dan tepat pada sebuah pot dengan media tanam tanah dan cara menanam tanaman dengan menggunakan media tanam hidrogel atau yang bisa disebut dengan hidroponik. Teknik budidaya hidroponik ini menekankan pemenuhan kebutuhan nutrisi tanaman atau pertanian tanpa tanah(Barat, Solikhah, Mustaram, & Wulanningrum, 2015).



Gambar 2. Simulasi menanam dari mahasiswa KKN



Gambar 3. Antuasi anak dalam praktek menanam



Gambar 4. Anak praktek menanam secara langsung

Setelah diberi penjelasan tentang cara menanam menggunakan dua media tanam, anak melakukan praktek langsung dengan bimbingan mahasiswa KKN. Anak dibagi menjadi beberapa kelompok, dimana setiap kelompok terdapat satu mahasiswa yang akan membantu dalam praktek menanam. Antusias anak dalam melakukan praktek menanam dari mahasiswa KKN sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari tanggapnya anak dalam melakukan praktek menanam tanaman dengan media tanah dan hidrogel. Kegiatan penghijauan ini siswa secara langsung mengenali jenis tanaman yang mereka tanam. Sambil menanam, mahasiswa KKN juga memberikan penjelasan mengenai lingkungan dan makhluk hidup yang terdapat di sekitar lingkungan.



Gambar 5. Anak menata dan menyiram tanaman

A. Tanaman dengan Media Tanam Tanah

Kegiatan penghijauan dilakukan dengan menggunakan dua media tanam yaitu media tanam tanah dan media tanam air. Media tanam tanah dilakukan dengan mencampurkan tanah yang ada di pekarangan warga dengan kotoran sapi yang di bawa oleh setiap siswa. Hal ini berguna untuk memberikan pemahaman bahwa kotoran sapi dapat dijadikan pupuk untuk pertumbuhan tanaman.

Tanaman yang di tanam dengan menggunakan media tanam tanah diantaranya yaitu tanaman pinang hias kuning, lidah buaya, lidah mertua, dan tanaman pucuk merah. Tanaman tersebut cocok ditanam di lingkungan sekolah MIM Derasan karena merupakan tanaman yang tahan panas dan tahan air. Apabila berada di suhu yang tinggi, tanaman tersebut tidak akan mudah layu ataupun mati.

B. Tanaman dengan Media Tanam Hidrogel

Hidrogel memiliki bentuk bulat dan bertekstur kenyal. Hidrogel tidak larut dalam air, tetapi mampu menyerap air dan akan melepaskan air ketika dibutuhkan oleh tanaman. Tujuan penggunaan media tanam hidrogel ini yaitu mengurangi konsumsi air dan frekuensi penyiraman tanaman.

Kegiatan penghijauan dengan memperkenalkan media tanam hidrogel bertujuan untuk mengedukasi siswa bahwa tanaman tidak hanya dapat ditanam menggunakan tanah, namun juga menggunakan hidrogel. Siswa juga menjadi tahu bahwa hidrogel yang banyak dijual di warung ternyata dapat digunakan sebagai media tanam. Penggunaan hidrogel sebagai media tanam dapat memperindah ruangan, dimana hidrogel memiliki berbagai warna dari warna ungu, kuning, merah, hingga putih. Siswa menjadi senang melihat tanaman dengan media tanam berwarna warni dan berharap dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tanaman yang digunakan untuk media tanam hidrogel yaitu bambu hoki. Bambu hoki dimanfaatkan sebagai tanaman hias, baik di dalam rumah maupun di luar rumah. Bambu hoki memiliki kemampuan menyaring udara dan menyerap gas penyebab polusi yang sangat berbahaya bagi kesehatan manusia, sehingga bambu hoki tepat digunakan sebagai tanaman hias di dalam kelas.

Melalui kegiatan penghijauan diharapkan anak menjadi lebih peka terhadap lingkungannya dan menjadi lebih peduli terhadap lingkungannya dimulai dari hal-hal yang lebih kecil terlebih dahulu, seperti membersihkan sampah-sampah yang terdapat di sekitar tanaman yang mereka tanam, baik berupa sampah organik maupun sampah anorganik dan selanjutnya sampah tersebut dibuang pada tempatnya.

Tanggungjawab anak dalam merawat tanaman dilihat dari rutinitas anak-anak dalam menyiram tanaman setiap pagi yang dilakukan bergantian sesuai jadwal piket. Untuk tanaman yang berada di pot disiram secukupnya, sedangkan untuk tanaman yang menggunakan media tanam hidrogel setiap hari airnya ditambahkan agar tanaman tidak kekurangan nutrisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa melalui kegiatan penghijauan ini perlahan dapat menanamkan sikap tanggungjawab terhadap lingkungan sekitar.

Kegiatan penghijauan yang dilakukan di MIM Derasan Sempu ini dapat meningkatkan kepedulian siswa terhadap lingkungan secara berkelanjutan. Pemanfaatan material ramah lingkungan merupakan tindakan untuk menjaga kelangsungan lingkungan. Hal ini didukung dengan penggunaan barang ramah lingkungan sehingga dapat mendukung kegiatan dalam menjaga kesehatan lingkungan (Ramawangsa, Prihatiningrum, & Mase, 2020). Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual untuk melestarikan lingkungan. Penghijauan dalam arti luas adalah segala daya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kondisi lahan agar dapat berproduksi dan berfungsi secara optimal.

Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara merawat, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup. Peduli terhadap lingkungan perlu dibentuk sejak usia dini terutama pada tingkat Sekolah Dasar (SD). Kegiatan penghijauan yang dilakukan di MIM Derasan Sempu dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan dalam diri siswa dan rasa tanggungjawab yang besar.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan kegiatan penghijauan dapat menimbulkan rasa peduli terhadap lingkungan dalam diri siswa di MIM Derasa Sempu.
2. Kegiatan penghijauan mendapatkan respon positif dari seluruh warga sekolah, baik dari guru maupun siswa.
3. Siswa mendapat pengetahuan baru mengenai media tanam yang bisa digunakan dalam menanam tanaman.
4. Siswa berperan dalam praktek menanam dan menata tanaman di sekitar lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Adriansyah, M. A., Sofia, L., & Rifayanti, R. (2019). Pengaruh Pelatihan Pendidikan Lingkungan Hidup Terhadap Sikap Peduli Anak Akan Kelestarian Lingkungan. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*, *5*(2), 86. https://doi.org/10.30872/psikostudia.v5i2.2281

Barat, J., Solikhah, N., Mustaram, A. L., & Wulanningrum, S. D. (2015). *Area Hijau Edukatif Di Sd-Smk Perti , Tanjung Gedong ,.* (5), 248–255.

Denzin, Norman K. dan Yvonna S. Lincoln.2009. *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Gunawan, Hadi dan Guslinda. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 184 Pekan Baru. *Jural PGSD. 8 (*2). 139-147.

Idrus, A., & Novia, Y. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, *3*(2), 203–219. https://doi.org/10.22437/gentala.v3i2.6757

Lexy, J. Moloeng. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung:* PT Remaja Rosdakarya.

Mardiana, D. (2017). Internalisasi Nilai Etika Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, *15*(1), 1–17.

Mardiani, W. (2017). Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan untuk Meningkatkan Kepedulian Terhadap Lingkunagn di SDN 12 Pekan Baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, Dan Humaniora*, *3*(2), 269–297. Retrieved from http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/3605

Mulyana, R. (2009). Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Perduli Dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, *6*(2), 175–180.

Muslicha, A. (2015). Metode Pengajaran Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Pada Sekolah Adiwiyata Di Dki Jakarta). *Jurnal Pendidikan*, *16*(2), 110–126. https://doi.org/10.33830/jp.v16i2.342.2015

Ninsih, Tri Rosita, dkk. 2018. Penddikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program "Mahira Bebas Sampah" di SD Alam Mahira Kota Bengkulu. *Jurnal PGSD, 1*(1), 73-82.

Ramawangsa, P. A., Prihatiningrum, A., & Mase, L. Z. (2020). *Pemanfaatan bahan ramah lingkungan untuk desain*

penghijauan vertikal sebagai upaya menciptakan kenyamanan termal. *3*(1), 145–152.

Sholihah, H., & Nadzifah, L. (2018). Aplikasi Pendidikan Lingkungan Hidup Bagi Anak Tingkat Sekolah Dasar Dalam Membentuk Kepedulian Anak Terhadap Lingkungan. *Islamic Review : Jurnal Riset Dan Kajian Keislaman*, *7*(2), 174–190. https://doi.org/10.35878/islamicreview.v7i2.144

Simbolon, B. R. (2017). Paket Materi Pembelajaran Inkuiri Dalam Pendidikan Lingkungan Hidup Untuk Meningkatkan Perilaku Berwawasan Lingkungan Siswa Sd Di Jakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Lingkungan Dan Pembangunan*, *11*(2), 1. https://doi.org/10.21009/plpb.112.01

Sumarmi. (2008). Sekolah Hijau Sebagai Alternatif Pendidikan Lingkungan Hidup Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, *15*, 19–25. Retrieved from http://journal.um.ac.id/index.php/jip/article/view/7/339

MEMBANGUN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN MELALUI KEGIATAN PENGHIJAUAN PADA SISWA MIM DERASAN SEMPU

ORIGINALITY REPORT

21%	17%	11%	11%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Hadi Prasetyo Suseno, Suraya -, Erfanti Fakiyah. "KEGIATAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT DI SD MUHAMAMDIYAH PANDES BANTUL DENGAN KEGIATAN PENGHIJAUAN LINGKUNGAN SEKOLAH", Jurnal Pengabdi, 2019 Publication	4%
2	media.neliti.com Internet Source	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	fkip.ums.ac.id Internet Source	2%
5	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	2%
6	Kasih Haryo Basuki, Novrita Mulya Rosa, Edward Alfin. "MEMBANGUN KESADARAN	2%

	MASYARAKAT DALAM MENATA LINGKUNGAN YANG ASRI, NYAMAN DAN SEHAT", JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 2020 Publication	
7	docobook.com Internet Source	1%
8	belajarbuatapasaja.blogspot.com Internet Source	1%
9	muftafik.blogspot.com Internet Source	1%
10	id.123dok.com Internet Source	1%
11	journal2.um.ac.id Internet Source	1%
12	jurnal.uns.ac.id Internet Source	1%
13	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
15	Tri Rostia Ninsih, Endang Widi Winarni, Victoria Karjiyati. "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program “Mahira Bebas Sampah” di SD Alam Mahira Kota Bengkulu",	1%

Jurnal PGSD, 2018

Publication

16 Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta

Student Paper

1%

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		